

## **ABSTRAK**

### **“Persepsi Pemuda Terhadap Pernikahan Kristen Di Jemaat GMIT Syalom Aen’ut”**

**Bullan J (\*)**

**Pellu H. L (\*\*)**

**Metboki M (\*\*)**

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana persepsi pemuda terhadap pernikahan Kristen di Jemaat GMIT Syalom Aen’ut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi pemuda terhadap pernikahan Kristen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket.

Penelitian ini dilaksanakan di Jemaat GMIT Syalom Aen’ut, Klasis Mollo Barat dengan sampelnya yaitu pemuda/di yang mengalami kegagalan dalam masa muda terkhususnya pernikahan dalam usia yang masih muda. Jadi data yang diambil berjumlah 5 orang pemuda yang menikah diusia yang masih muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemuda mengerti dengan baik tentang pernikahan, masa pacaran dan juga apa yang dikehendaki Tuhan. Namun dalam kenyataannya tingkah laku mereka tidak sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki. Akhirnya mereka menjadi pemuda yang bertumbuh dengan pemahaman yang sempit sehingga berpengaruh terhadap kehidupan masa muda dimana masa muda adalah saatnya mencari jati diri. Mereka rentan mengalami kegagalan dalam masa muda terkhususnya dalam masa pacaran dan kemudian menuju ke pernikahan.

Untuk mengatasi hal ini, maka sebagai pemuda pentingnya memahami semua hal dari berbagai sisi, belajar dari semua orang sudah lebih dulu mendahului, kemudian pendampingan orang tua sangat penting bagi pemuda dimanapun mereka berada.

Hal ini sangat membantu sehingga dapat mengurangi jumlah pemuda/di yang harus kehilangan masa muda mereka hanya karena salah dalam pergaulan terkhususnya masa pacaran.

Pernikahan yang di kehendaki oleh Allah yaitu pernikahan yang bersifat monogami, pernikahan juga adalah hal yang bersifat kudus sehingga setiap siapapun yang menjalaninya tidak boleh dipermainkan. Landasan yang kuat juga diperlukan dalam sebuah pernikahan sehingga pernikahan tersebut dapat bertahan lama sama seperti kehendak Allah yaitu sampai maut yang memisahkan. Dari berbagai penjelasan diatas, diharapkan kepada pemuda/di yang masih dalam proses pencarian jati diri agar lebih memfokuskan diri kepada hal-hal yang lebih bermanfaat. Misalnya pendidikan, didikan orang tua dan juga cita-cita yang harus dicapai.

**Kata Kunci:** Pemuda, pernikahan  
**Keterangan:** Penulis (\*)  
Pembimbing (\*\*)